

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah sebuah badan usaha yang menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh profit yang tinggi. Profit yang tinggi akan membuat perusahaan bertumbuh dalam menjaga kelanjutan bisnisnya. Seiring dengan hal tersebut tidak dipungkiri bahwa berkembangnya perekonomian di Indonesia memaksa perusahaan untuk menghasilkan profit yang tinggi juga sehingga persaingan akan terasa lebih ketat. Perusahaan mulai memikirkan bagaimana cara untuk memenangkan persaingan bukan hanya sekedar menghasilkan profit yang tinggi.

Dengan berjalannya waktu persaingan bisnis yang semakin ketat maka harus dihadapi dengan cara yang sehat. Cara yang sehat untuk memenangkan persaingan bisnis dengan memperluas pangsa pasar agar dikenal oleh masyarakat luas serta memberikan pelayanan yang baik untuk memenangkan persaingan bisnis. Untuk mendukung cara tersebut diperlukan strategi pemasaran serta penjualan yang efektif agar penjualan dapat meningkat dan memenangkan persaingan serta meningkatkan profit. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti berorientasi profit. Secara umum dalam keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tersebut berdasarkan pada tingkat profit yang didapat.

Menurut Harahap (2015), profitabilitas ialah gambaran dari kemampuan dalam menata perusahaan dalam mewujudkan profit. Profitabilitas ialah faktor yang sebenarnya memperoleh perhatian penting agar bisa bertahan hidup, suatu perusahaan harus ada dalam kondisi yang menguntungkan. Tidak adanya profit, akan rumit bagi perusahaan guna menarik modal itu sendiri. Tidak dipungkiri yang mempengaruhi perusahaan yaitu besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Jogiyanto, 2013).

Profitabilitas bisa diukur menggunakan *Return on equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan guna menghasilkan profit memakai modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kondisi perusahaan serta semakin tinggi penghasilan yang didapat perusahaan sehingga bisa mengembangkan nilai perusahaan.

Dalam menciptakan profit perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas penggunaan aset bisa diukur menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas melihat bagaimana perputaran aktiva yang digunakan dalam operasi bisnis perusahaan. Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin bagus yang artinya aset dapat lebih cepat berputar dan mencapai profit serta membuktikan semakin tepat penggunaan keutuhan aset dalam mewujudkan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan jumlah asset yang sama dapat memperbanyak bagian penjualan jika perputaran aktiva dikembangkan (Kasmir 2015).

Perputaran aktiva yang cepat dalam periode tertentu, hal tersebut ialah petunjuk nyata bagi pasar dalam mengelola aset suatu perusahaan. Dalam situasi seperti ini perusahaan akan menarik calon investor guna bergabung menanamkan dananya. Hubungan yang seperti ini secara tinjauan dipastikan oleh Rahardian (2011) dimana hasil penelitian secara signifikan bahwa perputaran total aset yang cepat dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tujuan penting yang harus diraih oleh perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor guna mempercayakan dananya yang dipunyainya. Nilai perusahaan itu biasanya ditinjau dari harga saham. Semakin tinggi harga saham akan semakin naik nilai perusahaannya berdampak pada besarnya kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan bisa diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*) yang merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham (Husna, 2013). Berdasarkan yang telah dijabarkan bahwa nilai perusahaan bisa dipengaruhi nilai dari profitabilitas dan rasio aktivitas.

**Tabel 1. 1** Kasus Pada PT Indofood CBP

Indofood CBP Sukser Makmur Tbk			
Tahun	Nilai perusahaan	Profitabilitas	Aktivitas
2016	5,61	0,20	0,81
2017	5,11	0,17	0,80
2018	5,56	0,10	1,12
2019	4,92	0,20	0,60
2020	2,21	0,15	0,36

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada table di atas memberikan informasi bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan Indofood CBP Sukser Makmur Tbk secara berturut-turut dari tahun 2016-2019 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali, yang disertai menurunnya aktivitas perusahaan.

**Tabel 1. 2** Kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk			
Tahun	Nilai perusahaan	Profitabilitas	Aktivitas
2016	3,95	0,20	1,10
2017	3,59	0,16	0,94
2018	3,32	0,14	0,98
2019	2,93	0,18	0,99
2020	3,87	0,23	0,94

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel di atas bisa dilihat bahwa Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan profitabilitas sehingga mempengaruhi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2017-2019 kemudian naik kembali pada tahun 2020.

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat identifikasi masalah sebagai berikut, yakni:

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penurunan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

3. Penurunan rasio aktivitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas terdapat batasan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini menggunakan data yang didapat dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Analisis profitabilitas diukur menggunakan ROE dan rasio aktivitas diukur menggunakan total perputaran aktiva.
3. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value* (PBV).
4. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan mengenai analisis profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Mahasiswa

Bisa dipakai guna referensi penelitian yang memiliki kaitan dengan pengaruh daya laba dan rasio aktivitas terhadap anggaran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dapat dipakai sebagai pembandingan penelitian berikutnya.

b. Bagi Masyarakat

Berguna agar memahami analisis profitabilitas dan rasio aktivitas yang tertera di BEI terhadap anggaran perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Berguna menambah pengetahuan tentang analisis profitabilitas dan rasio aktivitas yang tertera di BEI terhadap anggaran perusahaan.